

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa dan negara sebagai wahana bagi sumber daya manusia untuk mengembangkan dirinya, selain itu merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Sebagai mana diungkapkan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 (Depdiknas 2003, hlm. 1) sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan pengertian tersebut proses belajar di sekolah menjadi hal penting bagi individu untuk mengembangkan potensi dirinya agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Mengingat Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional pasal 3 (Depdiknas 2003, hlm. 5) sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui lembaga pendidikan formal, non formal dan informal yang saling melengkapi, sesuai dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang jenjang Pendidikan Nasional (2003, hlm. 5). Salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan suatu lembaga pendidikan menengah atas yang mempersiapkan lulusannya untuk memiliki keahlian khusus agar menjadi tenaga

kerja yang terampil, berilmu, berwawasan luas dan berbudi pekerti luhur. Sesuai dengan tujuan SMK yaitu menyiapkan tenaga kerja yang profesional, produktif, dan berkompentensi sehingga dapat memenuhi tuntutan dunia usaha dan industri, sebagaimana tercantum dalam tujuan khusus pengembangan kurikulum SMK tahun 2004 (Febriani 2015, hlm. 2). Kurikulum yang direkomendasikan pada setiap lembaga pendidikan adalah kurikulum nasional yang dibarengi dengan perangkat pembelajaran, salah satunya pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu (Sudrajat 2008).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Baleendah merupakan SMK yang direkomendasikan untuk menggunakan kurikulum nasional di kabupaten Bandung. SMKN 2 Baleendah dijadikan contoh dalam menggunakan kurikulum nasional dengan segala perangkatnya termasuk penggunaan pendekatan pembelajaran yaitu *saintifik learning* terhadap semua mata pelajaran, salah satu mata pelajaran yang ada di SMK adalah mata pelajaran produktif yang termasuk pada kelompok C3. Mata pelajaran produktif disesuaikan dengan program keahlian masing-masing, salah satu program keahlian yang ada di SMKN 2 Baleendah adalah program keahlian Jasa Boga. Mata pelajaran yang ada pada kelompok C3 program keahlian jasa boga adalah Pengetahuan Makanan Kontinental. Mata pelajaran PMK lebih menekankan pada praktikum dengan pembagian jam pelajaran sebanyak 70:30, yaitu 70% untuk praktik dan 30% untuk teori. Waktu sebanyak 30% dalam satu minggu untuk teori akan dibutuhkan pembelajaran yang mampu membuat siswa terkesan dengan materi yang diajarkan. Sehingga perlu adanya pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembahasan teori pada mata pelajaran PMK.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 2 Baleendah pada tahun ajaran baru 2014/2015 dengan cara observasi atau mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PMK. Hasil studi pendahuluan bahwa pembelajaran belum mengarah pada pembelajaran yang melibatkan siswa,

melainkan pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa berlaku pasif dalam pembelajarannya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran PMK masih menggunakan pembelajaran dengan pendekatan konvensional meskipun sudah direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan *saintifik learning*.

Menurut Majid (2014, hlm.71) pendekatan *saintifik learning* menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerjasama di antara siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik bercirikan menonjolkan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan dan penjelasan tentang suatu kebenaran, Sudarwan (dalam Majid 2014, hlm.70). Pembelajaran melalui pendekatan *saintifik learning* memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari dan menemukan sendiri materi pembelajaran yang dibutuhkan. Dengan demikian, pembelajaran akan melibatkan siswa secara aktif sehingga memungkinkan siswa untuk menghasilkan penemuan-penemuan baru secara mandiri baik berupa konsep ataupun fakta.

Penelitian mengenai pendekatan *saintifik learning* telah dilakukan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Efriana pada tahun 2014, hasil penelitian yang diperoleh yaitu penerapan pendekatan *saintifik learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan materi keliling dan luas layang-layang untuk siswa MTSN. Penelitian yang dilakukan Hidayati dan Endryansyah 2013, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pendekatan *saintifik learning* pada standar kompetensi mengoperasikan sistem kendali elektro magnetik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, pendekatan *saintifik learning* mampu meningkatkan hasil belajar dan aktifitas kelas siswa serta kondisi kelas yang kondusif. Berdasarkan kedua penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat membuktikan bahwa penerapan pendekatan *saintifik learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu mata pelajaran pada program keahlian jasa boga adalah mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental dengan salah satu materinya yaitu “*sauce* dan turunannya” dengan pembatasan pada materi “*white sauce*”. Materi tersebut dipilih dikarenakan beberapa alasan. Pertama, perlunya pengenalan

terlebih dahulu melalui teori untuk jenis-jenis *white sauce* yang akan digunakan pada saat praktik secara jelas, sehingga tidak ada kekeliruan pada saat praktikum dilakukan. Kedua, berhubungan dengan penggunaan kurikulum sekolah yang menggunakan kurikulum nasional, sehingga perlu dilakukannya pembelajaran dengan pendekatan *saintifik learning*.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai "Penerapan Pendekatan *Saintifik learning* Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Di SMKN 2 Baleendah".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dilakukan untuk mempersempit permasalahan yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono 2012, hlm.35). Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian kali ini sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas adalah "bagaimanakah penerapan pendekatan *saintifik learning* dalam pembelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) pada materi *white sauce* di SMKN 2 Baleendah?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan informasi tentang penerapan pendekatan *saintifik learning* pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) dengan materi *white sauce* di SMKN 2 Baleendah. Selain tujuan umum yang akan dicapai, adapula tujuan khusus yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini, seperti yang terinci berikut ini:

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan spesifikasi dari tujuan umum. Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian tentang penerapan pendekatan *saintifik learning* pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) di SMK Negeri 2 Baleendah ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar siswa ditinjau dari kemampuan kognitif pada tingkat pengetahuan (C_1), Pemahaman (C_2), Penerapan (C_3) pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) dengan materi *white sauce* pada kelas konvensional.
2. Mengetahui hasil belajar siswa ditinjau dari kemampuan kognitif pada tingkat pengetahuan (C_1), Pemahaman (C_2), Penerapan (C_3) pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) dengan materi *white sauce* pada kelas *Saintifik Learning*.
3. Mengetahui penerapan pendekatan *saintifik learning* pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) dengan materi *white sauce* ditinjau dari langkah pembelajaran serta aktifitas siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis :

a) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *saintifik learning* di SMKN 2 Baleendah serta dapat menjadi alternatif penggunaan pendekatan pembelajaran selain konvensional.

2. Manfaat Praktik :

a) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang penggunaan pendekatan pembelajaran yang bisa diterima siswa (pembelajaran yang menyenangkan) dengan menggunakan pendekatan *saintifik learning* pada kurikulum nasional. Sehingga dapat mengembangkan pembelajaran yang akan memperluas pengetahuan siswa dan siswa lebih mampu memahami setiap materi yang dijelaskan.

b) Bagi peneliti

Memperoleh pengetahuan, pengalaman serta wawasan dalam melaksanakan penelitian sesuai kaidah yang telah ditentukan khususnya pada bidang Tata Boga mengenai penerapan pendekatan *saintifik learning* pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK).

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini akan di uraikan secara singkat dibawah ini dengan tujuan agar mempermudah pembaca, sistematikanya adalah:

Bab I Pendahuluan: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II Kajian Pustaka: Kajian Secara Teoritis Yang Mendukung Dan Relevan Dengan Permasalahan Penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Partisipan, Populasi Dan Sampel, Instrument Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisis Data

Bab IV Temuan Dan Pembahasan: Dikemukakan Pengolahan Atau Analisis Data Hasil Temuan Penelitian Serta Pembahasan Untuk Setiap Data Hasil Temuan Penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi Dan Rekomendasi: Berisi Penafsiran Dan Pemaknaan Terhadap Hasil Analisis Temuan Penelitian Yang Disajikan Dalam Bentuk Simpulan Penelitian.